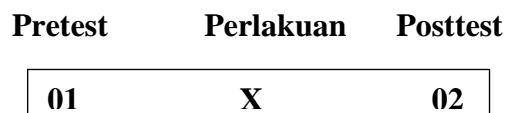


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan atau eksperimen. Dalam penelitian ini percobaan yang dilakukan adalah penyuluhan menggunakan media wordwall yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat adanya perlakuan dari eksperimen tersebut. Percobaan itu merupakan perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel. Dari percobaan tersebut diharapkan terjadi perubahan atau pengaruh terhadap variabel lain yaitu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa/i kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung (Notoatmodjo, 2016:50).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016: 74).



Gambar 3 *One Group Pre Test-Post test*

Sumber: Notoatmodjo (2014:57)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti disebut populasi penelitian (Notoatmodjo, 2016:115). Populasi dari penelitian ini adalah siswa/i kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung yang berjumlah 48 siswa.

2. Sampel

Objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sebagai sampel (Notoatmodjo, 2016:115). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah total populasi pada siswa/i kelas V SDN 3 keteguhan Bandar Lampung yang berjumlah 44 siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Keteguhan, Kota Bandar Lampung

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137). Data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengisian kuisisioner pada siswa/i kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2016:137). Data sekunder yang peneliti peroleh dari SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung adalah absensi siswa/i kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.

2. Langkah Pengumpulan Data

Adapun langkah pengumpulan data sebagai berikut:

a. Langkah pertama persiapan penelitian

- 1) Pengesahan telah mengikuti seminar proposal
- 2) Persiapan surat izin penelitian
- 3) Persiapan instrumen penelitian:

- a) Media Wordwall
- b) LCD proyektor
- c) Sound system
- d) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:142). Kuisisioner dibagi menjadi tiga kuisisioner terbuka, kuisisioner tertutup dan kuisisioner campuran. Kuisisioner terbuka yaitu kuisisioner yang tidak membatasi kemungkinan tanggapan, sehingga hal ini dapat menghasilkan banyak perbedaan jawaban, yang bisa jadi sulit dan memakan waktu untuk membuat kode. Kuisisioner tertutup adalah pertanyaan dimana jawaban ditentukan sebelumnya begitu juga dengan responden terbatas pada salah satu tanggapan pra-kode yang diberikan. Sedangkan kuisisioner campuran merupakan perpaduan dari kuisisioner terbuka dan tertutup (Adiputra IMS, dkk, 2021:217). Biasanya teknik ini akan digunakan untuk mendalami topik yang sedang diteliti atau juga untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka (Binus University, 2021 <https://sis.binus.ac.id/2023/10/31/teknik-pengumpulan-data-kuesisioner/>). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Sebelum digunakan dalam penelitian kuisisioner di uji coba terlebih dahulu dengan mengukur validitas dan reliabilitas kuisisioner tersebut (Notoatmodjo, 2016:164)

- e) Informen consent
 - f) Alat tulis
- 4) Penelitian ini dilakukan peneliti dan dibantu oleh 2 orang mahasiswi tingkat tiga Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang dengan tugas sebagai berikut:

- a) Adellya Ajeng Pradita (membantu membagikan kuisisioner)
 - b) Vanesa Refita Sari (membantu mengambil dokumentasi)
- b. Langkah kedua proses penelitian
- a) Responden dikumpulkan di dalam kelas terlebih dahulu.
 - b) Peneliti melakukan perkenalan dan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
 - c) Perlakuan pre-test dengan membagikan kuisisioner kepada responden sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media wordwall
 - d) Pemberian materi penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media wordwall dengan teknis sebagai berikut:
 - dibagi kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang dalam 1 kelompok.
 - Dilakukan penayangan game wordwall di papan tulis dengan menggunakan LCD Proyektor.
 - Akan dilakukan pengundian dengan cara di spin untuk menentukan kelompok mana yang akan lebih dulu bermain.
 - Perwakilan kelompok yang bermain akan diberi kesempatan selama hitung mundur 5 detik berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memilih kotak mana yang akan di buka. Setiap kotak berisi pertanyaan seputar kesehatan gigi dan mulut. Waktu untuk menjawab pertanyaan adalah 30 detik
 - Setiap kelompok akan diberikan 1 kali kesempatan bermain akan tetapi jika tidak bisa menjawab dengan benar kotak akan kembali tertutup dan pertanyaan akan diacak secara otomatis dan kesempatan bermain akan diberikan pada kelompok selanjutnya.

- e) Perlakuan posttest dengan membagikan kuisisioner setelah responden diberikan penyuluhan menggunakan media wordwall.
 - f) Memeriksa kelengkapan hasil pertanyaan pre-test dan posttest
- c. Tahap Penyelesaian
- 1) Mengolah dan menganalisa data pertanyaan pretest dan posttest
 - 2) Menyusun hasil laporan

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2016), pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Pengolahan data sedemikian rupa sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki oleh data tersebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Hasil wawancara dalam bentuk kuisisioner dari lapangan perlu diedit terlebih dahulu. Editing dilakukan untuk memeriksa dan memperbaiki isi kuisisioner guna memastikan kelengkapan jawaban. Tujuan dari editing adalah untuk mengoreksi kelengkapan jawaban. Proses editing melibatkan pemeriksaan identitas dan jawaban responden (siswa/i) pada kuisisioner yang telah diisi. Jika terdapat data yang belum lengkap, maka akan dilakukan pelengkapan data dengan menghubungi siswa/i yang belum melengkapinya. (Natoatmodjo,2016:176)

b. Coding

Setelah semua data diedit dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan proses pengolahan data. Coding ini sangat berguna dalam memasukkan data(data entry)

pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kode Jawaban Kuisioner Tingkat Pengetahuan

Jawaban	Tingkat Pengetahuan	Kode
Baik	Hasil jawaban benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan	3
Cukup	Hasil jawaban benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan	2
Kurang	Hasil jawaban benar 40%-55% dari seluruh pertanyaan	1

c. Memasukkan data (data entry) atau Processing

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer.

d. Pembersihan data (Cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

F. Analisis Data

Analisis data suatu penelitian biasanya melalui tahapan prosedur antara lain:

1. Analisis Univariante (analisis deskripsi)

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. (Notoatmodjo, 2016:182).

Dalam penelitian ini analisis univariat yang akan dihasilkan yaitu persentase pengetahuan siswa (kurang, cukup, baik) di hitung dari hasil

pengisian lembar kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media wordwall..

2. Analisis Bivariate

Apabila telah dilakukan analisis univariate, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariate terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2016:183). Analisis Bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon Signed-Rank Test yaitu digunakan untuk membandingkan 2 kelompok data yang berasal dari kelompok yang sama untuk mengetahui adanya perbedaan antara dua kondisi (menurut Karmini, 2010:49) menggunakan SPSS, dengan makna jika nilai $p < 0.05$ maka ada perbedaan yang bermakna antara dua variabel dan jika nilai $p > 0.05$ maka tidak ada perbedaan yang bermakna antara dua variabel.

Dalam penelitian ini analisis bivariat yang dihasilkan yaitu perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa/i kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media wordwall.